

**PERILAKU PEMUSTAKA DALAM PENCARIAN INFORMASI
MENGUNAKAN TEORI DAVID ELLIS
DI PERPUSTAKAAN GRHATAMA PUSTAKA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar

Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Lailatul Qibtiyah

20101040092

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2006/Un.02/DA/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : " Perilaku Pemustaka dalam Pencarian Informasi Menggunakan Teori David Ellis di Perpustakaan Grhatama Pustaka"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILATUL QIBTIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20101040092
Telah diujikan pada : Rabu, 11 September 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Siti Rohaya, S.Ag. MT.
SIGNED

Valid ID: 670359ce0eb06



Penguji I

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66fa5e226cc67



Penguji II

Arina Faila Saufa, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66fca50e86ee4



Yogyakarta, 11 September 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 670485ffecf45

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lailatul Qibtiyah

NIM : 20101040092

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Perilaku Pemustaka Dalam Pencarian Informasi Menggunakan Teori David Ellis di Perpustakaan Grhatama Pustaka” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 31 Agustus 2024
Yang menyatakan,



Lailatul Qibtiyah
20101040092

NOTA DINAS

Dr. Siti Rohaya, S.Ag. MT.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan S1 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lailatul Qibtiyah

NIM : 20101040092

Prodi : Ilmu Perpustakaan S1

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Perilaku Pemustaka Dalam Pencarian Informasi Menggunakan Teori David Ellis di Perpustakaan Grhatama Pustaka

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munagasyah*.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 30 Agustus 2024
Pembimbing,



Dr. Siti Rohaya, S.Ag. MT.
197906222006042003

MOTTO

“Yakinlah! Allah akan memberikan yang terbaik, bukan yang tercepat”

“Bukan Tuhan tidak tahu sedihmu, tapi Tuhan tahu kamu kuat”

-Mark Lee



INTISARI
PERILAKU PEMUSTAKA DALAM PENCARIAN INFORMASI
MENGGUNAKAN TEORI DAVID ELLIS DI PERPUSTAKAAN
GRHATAMA PUSTAKA

Oleh:

Lailatul Qibtiyah

20101040092

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku pemustaka dalam pencarian informasi di Perpustakaan Grhatama Pustaka. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan teori Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teori perilaku pencarian informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori David Ellis yang mengemukakan 8 (delapan) tahapan dalam pencarian informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi oleh pemustaka berdasarkan teori David Ellis di Perpustakaan Ghatama Pustaka melalui enam tahapan yaitu 1) tahap *starting* dengan menentukan topik atau informasi yang ingin dicari, 2) tahap *browsing* dengan melakukan pencarian informasi di perpustakaan, 3) tahap *differentiating* dengan memilih sumber informasi yang diperoleh sesuai kebutuhan, 4) tahap *extracting* dengan menggali informasi yang akan digunakan, 5) tahap *verifying* dengan memeriksa kembali informasi yang telah didapatkan, 6) tahap *ending* dengan memanfaatkan informasi yang diperoleh sesuai kebutuhan. Terdapat 2 (dua) tahapan perilaku pencarian informasi David Ellis yang tidak dilakukan secara sempurna oleh semua pemustaka yaitu tahap *chaining* dan *monitoring*. Dalam proses pencarian informasi pemustaka berdasarkan teori David Ellis di Perpustakaan Grhatama Pustaka, pada tahap *browsing* pemustaka mengalami beberapa hambatan yaitu kesulitan atau kebingungan mencari lokasi keberadaan koleksi yang diinginkan, tidak tersedianya koleksi di rak padahal koleksi tersebut tersedia di OPAC, dan kesulitan mendapatkan koleksi atau topik yang diinginkan.

Kata kunci: perilaku, perilaku pencarian informasi, informasi, pemustaka, teori David Ellis

ABSTRACT

USER BEHAVIOR IN INFORMATION SEARCH USING DAVID ELLIS THEORY IN GRHATAMA PUSTAKA LIBRARY

By:

Lailatul Qibtiyah

20101040092

This research aims to describe the behavior of library users in searching for information at Grhatama Pustaka Library. This type of research is descriptive qualitative research. The data collection methods used in this research are observation, interview, and documentation. The technique of determining informants in this study using purposive sampling technique. The data analysis used Miles and Huberman's theory of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The theory of information seeking behavior used in this study is David Ellis' theory which suggest 8 (eight) stages in information seeking. The results of this study indicate that information seeking behavior by library users based on David Ellis' theory at Grhatama Pustaka Library goes through six stages, namely 1) starting stage by determining the topic or information to be sought, 2) browsing stage by searching for information in the library, 3) differentiating stage by selecting information sources obtained as needed, 4) extracting stage by digging up information to be used, 5) verifying stage by checking back the information that has been obtained, 6) ending stage by utilizing the information obtained as needed. There are 2 (two) stages of David Ellis' information seeking behavior that are not done perfectly by all users, namely the chaining and monitoring stages. In the process of searching for information based on David Ellis' theory at Grhatama Pustaka Library, at browsing stage the library users experience several obstacles, namely difficulty or confusion in finding the location of the desired collection, the unavailability of the collection on the shelf even though the collection is available in the OPAC, and difficulty getting the desired collection or topic.

Keyword: behavior, information seeking behavior, information, library users, David Ellis' theory

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alam, Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, kemudahan, serta kelancaran kepada peneliti sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Perilaku Pemustaka Dalam Pencarian Informasi Menggunakan Teori David Ellis di Perpustakaan Grhatama Pustaka” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaiannya. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., selaku Kepala Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Labibah, MLIS., selaku Dosen Pembimbing Akademik
4. Dr. Siti Rohaya, S.Ag. MT., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si. dan Arina Faila Saufa, M.A. selaku tim penguji sidang munaqosyah.
6. Seluruh dosen prodi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmunya selama proses pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tua, serta kakak peneliti yang senantiasa memberikan doa-doanya, dukungan, dan bantuan kepada peneliti baik dalam proses perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua teman-teman, dan juga sahabat yang selalu membantu dan mendukung peneliti.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya pembaca yang ada di dunia perpustakaan.

Yogyakarta, 29 Juli 2024



Lailatul Qibtiyah

NIM. 20101040092

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTTO	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Tujuan Penelitian	5
1.4.2. Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Pengertian Perilaku Pencarian Informasi.....	13
2.2.2 Teori Perilaku Pencarian Informasi	13
2.2.3 Informasi.....	21
2.2.4 Kebutuhan Informasi	24

2.2.5 Perpustakaan Umum.....	25
2.2.6 Pemustaka.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	29
3.4 Instrumen Penelitian	29
3.5 Sumber Data.....	30
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.6.1 Observasi	32
3.6.2 Wawancara	33
3.6.3 Dokumentasi.....	33
3.7 Uji Keabsahan Data	34
3.8 Analisis Data.....	34
3.8.1 Reduksi Data.....	34
3.8.2 Penyajian Data.....	35
3.8.3 Menarik Kesimpulan atau Verifikasi.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum.....	37
4.1.1 Sejarah Singkat.....	37
4.1.2 Visi dan Misi	38
4.1.3 Tugas dan Fungsi.....	39
4.1.4 Struktur Organisasi	40
4.1.5 Jumlah Koleksi	40
4.1.6 Jam Buka Layanan.....	41

4.1.7 Jenis Layanan dan Fasilitas	41
4.2 Hasil Penelitian	42
4.2.1. Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka	42
4.2.2. Kendala Pemustaka dalam Mencari Informasi Di Perpustakaan Grhatama Pustaka	56
4.3 Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	78



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tinjauan Pustaka	12
Tabel 2 Waktu Penelitian	28
Tabel 3 Informan Penelitian.....	32
Tabel 4 Perilaku Pemustaka dalam Pencarian Informasi Menggunakan Teori David Ellis di Perpustakaan Grhatama Pustaka	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Pemustaka	78
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Pustakawan	80
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 4 Catatan Lapangan	83
Lampiran 5 Surat Ketersediaan Informan	85
Lampiran 6 Dokumentasi	92
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	94



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi di mana pengetahuan dan teknologi berkembang pesat saat ini, informasi memiliki peran yang sangat penting bagi seorang individu. Informasi menjadi salah satu kebutuhan vital yang harus dipenuhi dalam kehidupan masyarakat. Informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat sehingga dapat dimanfaatkan oleh penggunanya dalam pengambilan keputusan (Wulandari & Kumala, 2021, hlm. 2). Setiap orang membutuhkan informasi, baik untuk kepentingan pribadi, pengembangan profesional, maupun kelangsungan hidup sosial (Khan & Khan, 2020, hlm. 2).

Seorang individu harus mendapatkan informasi yang tepat guna memenuhi kebutuhan informasinya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mansour (2018, hlm. 162) bahwa seseorang yang mendapatkan informasi yang tepat dan memadai memungkinkan individu tersebut untuk dapat mengatasi masalahnya dengan lebih efektif. Setiap individu pasti akan melakukan pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya masing-masing. Kebutuhan informasi menurut Muthi'ah (2020, hlm. 2–3) adalah dorongan hati seseorang untuk mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya. Kebutuhan informasi dari masing-masing individu berbeda-beda. Kolyvas & Kostagiolas (2023, hlm. 1) mengemukakan bahwa munculnya kebutuhan informasi seseorang dipengaruhi oleh kehidupan pribadi seseorang, tempat kerja, sosial-budaya, dan ekonomi politik.

Yusup (2016, hlm. 104) mengemukakan bahwa terdapat berbagai macam sumber informasi, seperti buku, majalah, surat kabar, jurnal, dan lain sebagainya yang dapat diakses baik dalam bentuk cetak maupun digital. Masyarakat dapat dengan mudah memperoleh beragam jenis informasi tersebut di mana saja, salah satunya yaitu melalui perpustakaan. Pencarian informasi dapat dilakukan di berbagai jenis perpustakaan, salah satunya yaitu perpustakaan umum.

Perpustakaan umum menurut Yusup & Subekti (2010, hlm. 25) merupakan perpustakaan yang dibangun dengan maksud untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat secara menyeluruh tanpa membedakan lapisan masyarakat. Sebagai penyedia layanan informasi, perpustakaan berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan antara masyarakat sebagai pengguna informasi dengan sumber informasi. Oleh sebab itu, perpustakaan sebisa mungkin harus dapat menyediakan berbagai sumber informasi atau bahan pustaka yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu, perpustakaan juga harus mampu mengarahkan atau membimbing pemustaka menuju sumber informasi atau data yang diperlukan untuk membantu mereka dalam menyelesaikan masalah, mengambil keputusan, atau kelancaran studi (Qalyubi dkk., 2007, hlm. 125).

Perpustakaan Grhatama Pustaka merupakan salah satu perpustakaan umum di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai perpustakaan umum, pemustaka yang datang ke Perpustakaan Grhatama Pustaka tentunya berasal dari kalangan dan latar belakang yang beragam. Beragam latar belakang, masalah, dan situasi yang dihadapi pemustaka tersebut tentu menghasilkan kebutuhan informasi yang berbeda pula yang kemudian mempengaruhi cara setiap pemustaka dalam

mendapatkan informasi. Berdasarkan pengamatan peneliti, sebagian pemustaka melakukan pencarian informasi dengan langsung menuju rak koleksi, sebagian lagi ada yang memanfaatkan OPAC untuk penelusuran informasi, dan ada juga yang bertanya kepada petugas yang berjaga. Tindakan atau cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan informasi tersebut dalam ilmu perpustakaan dikenal sebagai perilaku pencarian informasi (*information seeking behaviour*).

Perilaku pencarian informasi menurut Wilson (2000, hlm. 49) merupakan perilaku dasar yang dipakai oleh para pencari untuk berinteraksi atau berhubungan dengan segala macam informasi. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan berkualitas sesuai dengan kebutuhannya, seorang individu harus melakukan proses pencarian informasi sesuai dengan langkah-langkah perilaku pencarian informasi. Beberapa teori tentang perilaku pencarian informasi telah diperkenalkan oleh para ahli, salah satunya yaitu teori perilaku pencarian informasi yang dikembangkan oleh David Ellis. Teori David Ellis menjabarkan 8 (delapan) tahapan perilaku pencarian informasi, yaitu *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring*, *extracting*, *verifying*, dan *ending*. Dengan melakukan pencarian informasi sesuai teori David Ellis tersebut, pemustaka dapat lebih mudah mendapatkan informasi yang tepat, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi, dalam proses pencarian informasi, tidak semua pemustaka di Perpustakaan Grhatama Pustaka melakukan tahapan sesuai dengan teori perilaku pencarian informasi David Ellis. Berdasarkan wawancara, dalam proses pencarian informasi, beberapa pemustaka menghabiskan waktu yang lama

di rak karena harus menelusur satu per satu buku di rak untuk menemukan topik yang dibutuhkan. Selain itu, beberapa pemustaka juga mengungkapkan bahwa dalam mencari informasi, ia harus membaca buku satu persatu secara detail dan berulang baru bisa mendapatkan informasi atau topik yang sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini mungkin terjadi karena beberapa pemustaka tidak menelusur informasi dengan merunut *footnote* atau sitasi dari sumber informasi atau referensi yang telah diperoleh sebelumnya. Banyak dari pemustaka yang tidak melakukan dan tidak mengetahui cara menelusur informasi melalui *footnote* atau daftar pustaka sebuah buku, padahal dengan mengikuti *footnote* atau daftar pustaka dapat membuat pencarian informasi menjadi lebih terstruktur, efektif, dan efisien. Hal tersebut membuat proses pencarian informasi pemustaka menjadi kurang sistematis, lebih lama dan membingungkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut terkait bagaimana perilaku pemustaka dalam melakukan pencarian informasi dengan menggunakan teori David Ellis di Perpustakaan Grhatama Pustaka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perpustakaan dalam menyediakan layanan informasi yang lebih efektif dan relevan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat, serta dapat membantu pemustaka untuk mendapatkan informasi sesuai kebutuhannya secara efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana perilaku pemustaka dalam pencarian informasi menggunakan teori David Ellis di Perpustakaan Grhatama Pustaka?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pemustaka dalam mencari informasi di Perpustakaan Grhatama Pustaka?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitian, yaitu dengan sebatas mendeskripsikan perilaku pemustaka dalam pencarian informasi di Perpustakaan Grhatama Pustaka berdasarkan teori perilaku pencarian informasi David Ellis. Hal tersebut dikarenakan teori perilaku pencarian informasi David Ellis merupakan teori yang paling familiar dan cocok dengan kondisi terkini dalam pencarian informasi, baik secara umum maupun dalam implementasi pencarian informasi di perpustakaan (Alhusna & Masruroh, 2021a, hlm. 23).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian diantaranya yaitu:

1. Mendeskripsikan perilaku pemustaka dalam pencarian informasi di Perpustakaan Grhatama Pustaka.
2. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh pemustaka dalam mencari informasi di Perpustakaan Grhatama Pustaka.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan baru khususnya pada bidang perilaku pencarian informasi pemustaka.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

- a. Dapat menjadi evaluasi dan masukan bagi Perpustakaan Grhatama Pustaka untuk meningkatkan fasilitas perpustakaan dalam hal perilaku pencarian informasi pemustaka.
- b. Dapat memberikan masukan dan kontribusi pemikiran kepada Perpustakaan Grhatama Pustaka dalam mengembangkan koleksi dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
- c. Menambah wawasan baru bagi peneliti terkait perilaku pencarian informasi pemustaka di perpustakaan khususnya perpustakaan umum.
- d. Dapat memberikan dan menambah informasi bagi pembaca terkait berbagai macam perilaku pemustaka dalam melakukan pencarian informasi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini berisi latar belakang dalam penentuan atau pemilihan judul, rumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan penelitian. Selain itu, pada bab I ini juga berisi manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan atau penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Bab ini berisi tinjauan pustaka yakni berupa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan topik serupa. Bab ini juga berisi landasan teori

yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai pendukung dalam penulisan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini berisi jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian. Selain itu, bab III ini juga memuat sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN. Bab ini berisi tentang gambaran umum Perpustakaan Grhatama Pustaka yaitu sejarah Perpustakaan Grhatama Pustaka, visi dan misi, tugas dan fungsi, struktur organisasi, jumlah koleksi, jam buka layanan, dan jenis layanan serta fasilitas yang tersedia. Selain itu, pada bab IV ini juga memuat hasil penelitian.

BAB V PENUTUP. Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Pada bab ini berisi penjelasan tentang temuan dan rekomendasi atau saran baik untuk lokasi penelitian maupun untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan terhadap perilaku pemustaka dalam pencarian informasi dengan menggunakan teori David Ellis di Perpustakaan Grhatama Pustaka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku pemustaka dalam pencarian informasi berdasarkan teori David Ellis di Perpustakaan Grhatama Pustaka melalui enam tahapan yaitu 1) tahap *starting* dengan menentukan topik atau informasi yang ingin dicari, 2) tahap *browsing* dengan melakukan pencarian informasi di perpustakaan, 3) tahap *differentiating* dengan memilih sumber informasi yang diperoleh sesuai kebutuhan, 4) tahap *extracting* dengan menggali informasi yang akan digunakan, 5) tahap *verifying* dengan memeriksa kembali informasi yang telah didapatkan, 6) tahap *ending* dengan memanfaatkan informasi yang diperoleh sesuai kebutuhan. Terdapat 2 (dua) tahapan perilaku pencarian informasi David Ellis yang tidak dilakukan secara sempurna oleh semua pemustaka yaitu tahap *chaining* dan *monitoring*.
2. Dalam proses pencarian informasi pemustaka berdasarkan teori David Ellis di Perpustakaan Grhatama Pustaka, pada tahap *browsing*, pemustaka mengalami beberapa kendala yaitu kesulitan atau kebingungan mencari ruang keberadaan koleksi yang diinginkan, tidak

tersedianya koleksi di rak, padahal di OPAC koleksi tersebut tersedia, dan kesulitan mendapatkan koleksi atau topik yang diinginkan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya Perpustakaan Grhatama Pustaka menyediakan video panduan atau infografis di media sosial yang menjelaskan teknik penelusuran informasi melalui sitasi atau daftar pustaka dari referensi yang ditemukan sebelumnya, untuk meningkatkan efisiensi pencarian informasi pemustaka. Selain itu, video panduan tentang cara membaca dan melacak sitasi atau daftar pustaka juga dapat dibuat guna mempermudah pemustaka dalam memahami proses pencarian referensi yang mendalam.
2. Sebaiknya Perpustakaan Grhatama Pustaka membuat *newsletter* atau bulletin berkala di media sosial yang menyajikan informasi terbaru terkait publikasi buku, jurnal, atau topik spesifik, sehingga pemustaka dapat melakukan pemantauan perkembangan topik yang ia butuhkan dengan lebih mudah.
3. Sebaiknya Perpustakaan Grhatama Pustaka selalu memastikan bahwa status buku di OPAC secara otomatis diperbarui menjadi “sedang diperbaiki” atau “tidak tersedia” ketika buku sedang dalam perbaikan atau dipinjam, sehingga pemustaka dapat mengetahui dengan jelas bahwa buku tersebut tidak tersedia di rak. Perpustakaan Grhatama Pustaka juga

dapat menambahkan informasi di OPAC terkait estimasi kapan buku tersebut akan kembali tersedia.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Sutedjo, M., Surono, & Suprayitno, E. (2014). *Layanan Cinta: Perwujudan Layanan Prima++ Perpustakaan* (cet. 2). Jakarta: Sagung Seto.
- Alhusna, F. N., & Masruroh, S. (2021a). Model perilaku pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi: Kajian literatur. *IJAL (Indonesian Journal of Academic Librarianship)*, 5(1), 19–28.
- Alhusna, F. N., & Masruroh, S. (2021b). Model perilaku pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi: Kajian literatur. *IJAL (Indonesian Journal of Academic Librarianship)*, 5(1), 19–28.
- Al-Moteri, M. (2023). Evidence-based information-seeking behaviors of nursing students: Concurrent think aloud technique. *Heliyon*, 9(4), 1–10. doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e15549
- Aprialdi, F., Pitri, E. N., Sihombing, M. H., Siregar, U. A., & Purwaningtyas, F. (2023). Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka Berdasarkan Metode Penelusuran Informasi Khulthau. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(2), 863–878. doi: 10.47467/dawatuna.v3i2.2863
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (cet. 15). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, S. (2018). *Kamus Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi* (Edisi pertama, cet. 1). Jakarta: Sagung Seto.
- Case, D. O. (2012). *Looking for Information: A Survey of Research on Information Seeking, Needs, and Behavior* (Edisi 3). United Kingdom: Emerald.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (edisi ketiga). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ellis, D. (1989). A behavioural model for information retrieval system design. *Journal of Information Science*, 15(4–5), 237–247. doi: 10.1177/016555158901500406
- Erlianti, G. (2020). Pola Perilaku Pencarian Informasi Generasi Z Berperspektif Ellisian. *Al Maktabah: Jurnal Kajian Ilmu Dan Perpustakaan*, 5(1), 1–8. doi: 10.29300/mkt.v5i1.3135

- Fathurrahman, M. (2016a). Model-Model Perilaku Pencarian Informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1(1), 74–91. doi: 10.30829/jipi.v1i1.101
- Fathurrahman, M. (2016b). Model-Model Perilaku Pencarian Informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1(1), 74–91. doi: 10.30829/jipi.v1i1.101
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju perpustakaan modern & profesional* (cet. 1). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iskandar, I. (2020). *Pelayanan Perpustakaan* (cet. 1). Bandung: Refika Aditama.
- Kartika, E. E. (2021). *Perilaku Pencarian Informasi Penceramah Di Dusun Dagaran Palbapang Bantul* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga). UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Diambil dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/43790>
- Khan, A., & Khan, A. (2020). Information Seeking Behavior of postgraduate students in the University of Peshawar, Pakistan. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*, 1–17.
- Kolyvas, S., & Kostagiolas, P. (2023). Information needs and information-seeking behavior of visual artists: A systematic review of the literature. *Library Management, ahead-of-print*(ahead-of-print), 1–25. doi: 10.1108/LM-10-2023-0110
- Lasa Hs. (2014). *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Edisi revisi). Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Lasa Hs. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan* (cet. 1). Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Mansour, E. (2018). Profiling information needs and behaviour of Syrian refugees displaced to Egypt: An exploratory study. *Information and Learning Science*, 119(3/4), 161–182. doi: 10.1108/ILS-08-2017-0088
- Meho, L. I., & Tibbo, H. R. (2003). Modeling the information-seeking behavior of social scientists: Ellis's study revisited. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 54(6), 570–587. doi: 10.1002/asi.10244
- Moleong, L. J. (2010a). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi, cet. 27). Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Moleong, L. J. (2010b). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi, cet. 27). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muthi'ah, S. (2020). *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Depok* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51358>
- Purnama, R. (2021a). Model perilaku pencarian informasi (analisis teori perilaku pencarian informasi menurut David Ellis). *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 9–21. doi: 10.18592/pk.v9i1.5158
- Purnama, R. (2021b). Model perilaku pencarian informasi (analisis teori perilaku pencarian informasi menurut David Ellis). *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 9–21. doi: 10.18592/pk.v9i1.5158
- Purwono, & Wahyuningsih, S. S. (2012). *Materi Pokok Perpustakaan dan Kepustakawanan Indonesia; 1-6* (cet. 11 edisi 2). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Qalyubi, S., Septiyantono, T., Sidik, U., Purwono, Tafrikhuddin, Arianto, M. S., ... Lasa Hs. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (cet. 2). Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (cet. 1). Jakarta: Grasindo.
- Riani, N. (2017). Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur). *Publication Library and Information Science*, 1(2), 14–20. doi: 10.24269/pls.v1i2.693
- Sudarsana, U., & Bastiano, B. (2010). *Materi Pokok Pembinaan Minat baca; 1-6; PUST2140* (ed. 2, cet. 7). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono, S. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (cet. 3). Bandung: Alfabeta.
- Sutarno NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan praktis* (cet. 2). Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, W. (2011). *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan* (cet. 1). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Widiyastuti, W. (2016). Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson, dan Kuhlthau. *Jurnal Pustaka Budaya*, 3(2), 51–64.
- Wilson, T. D. (1999). Models in information behaviour research. *Journal of Documentation*, 55(3), 249–270. doi: 10.1108/EUM0000000007145
- Wilson, T. D. (2000). Human Information Behavior. *Informing Science: The International Journal of an Emerging Transdiscipline*, 3(2), 49–56. doi: 10.28945/576
- Wulandari, W. E., & Kumala, A. D. A. (2021). Perilaku Pencarian Informasi Model Ellis Pada Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 2(1), 1–15. doi: 10.18860/libtech.v2i1.15947
- Yusup, P. M. (2016). *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan* (Edisi 2). Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusup, P. M., & Subekti, P. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)* (edisi 1, cet. 1). Jakarta: Kencana.